

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yakni suatu kebutuhan mendasar individu yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya. Arti dari pendidikan adalah sebuah usaha agar dapat terwujudnya proses pembelajaran dan suasana belajar siswa yang aktif melakukan perkembangan dalam membangun potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kekuatan spiritual, kecermatan, pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat.² Sumber daya yang berkualitas dapat dipersiapkan apabila terdapat peran pendidikan, hal ini karena peran pendidikan sangat penting dan sangat diperlukan. Melalui pendidikan dapat diwujudkan aspirasinya melalui generasi milineal, terutama dari Pendidikan formal di sekolah. Namun, penyelenggaraan Pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik dan murid sebagai penerima Pendidikan.³

Guru merupakan tenaga pendidik yang mengharapkan para siswa memahami apa yang diajarkan. Kecerdasan pada seseorang memang tidak bersifat tetap, akan tetapi apabila selalu dikembangkan seperti melalui pelatihan yang berkelanjutan.

² Munandar, Sabhayati Asri, et al. "Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa* 2.1 (2022): 1-8.

³ Prihna Sinta Utami, "Pengaruh Gaya Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (March 5, 2016): hal 9–16.

Sebaliknya, kecerdasan akan berkurang apabila tidak digunakan dan jarang dilatihnya otak. Seperti pernyataan Binti Maunah mengatakan bahwa dalam mencapai tujuan itu banyak kegagalan, Dikarenakan Pendidikan tidak memperhatikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pemilihan data dan cara-cara menggunakannya.⁴

Motivasi menjadi landasan dasar bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar akan di gunakan sebagai alat penentu dasar pencapaian kompetensi yang di harapkan.⁵ Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi proses belajar, di antaranya adalah tingkat motivasi yang tinggi, yang dapat membantu siswa mencapai hasil yang positif dalam pembelajaran. Dengan memadukan usaha dengan motivasi, seseorang akan merasa gembira dan selalu memiliki dorongan untuk mengetahui lebih banyak tentang materi yang dipelajarinya, sehingga siswa dapat terus berkembang dan mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, tingkat motivasi yang tinggi sangat berperan penting dalam kesuksesan belajar.⁶

Hasil belajar dapat di lihat dari evaluasi yang di peroleh siswa dengan kemampuannya, dan hasil belajar merupakan suatu yang dicapai individu setelah melakukan kegiatan usaha belajar dengan kemampuannya. Sehingga individu tersebut mengalami perubahan baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan membentuk

⁴ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*.(Yogyakarta : Teras, 2009) hal.11

⁵ Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta :Media Akademi, 2016), hal. 122.

⁶ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar," 2021.

kepribadian individu tersebut.⁷ Hasil belajar dapat dicapai melalui tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif terdiri enam aspek, yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), ranah sintesis (C5) dan ranah penelitian (C6). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan sikap, keterampilan pada siswa dengan perubahan perilaku siswa itu sendiri.⁸

Setelah proses pembelajaran berakhir, siswa akan menghasilkan pencapaian belajar. Hasil belajar mencerminkan apa yang siswa peroleh setelah terlibat dalam kegiatan belajar. Lebih dari itu, hasil belajar mencakup hasil interaksi antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat melalui hasil belajar ini, di mana guru dianggap berhasil jika siswa yang diajar dapat memahami materi, dan siswa dianggap berhasil jika dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru, menghasilkan pencapaian belajar yang optimal. Dengan demikian, tujuan belajar dan mengajar sejatinya sama, yaitu mencapai keberhasilan baik bagi guru maupun siswa dengan memahami materi. Namun, dalam mencapai hasil belajar, tidak semua siswa memiliki tingkat kecerdasan yang seragam, dan banyak yang

⁷ Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar, "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (June 30, 2020): hal 69–74.

⁸ Riki Sanra et al., "Strategi Pembelajaran IPS dalam Konteks Kurikulum 2013 Edisi Revisi dengan Konsep Merdeka Belajar," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (June 30, 2022): hal 16–71.

mengalami kesulitan dalam memahami materi karena berbagai alasan. Oleh karena itu, metode discussion group menjadi solusi bagi siswa dalam pembelajaran di kelas yang aktif.⁹

Pentingnya proses pembelajaran dalam pencapaian keberhasilan terletak pada transformasi ilmu dan nilai-nilai yang terjadi melalui interaksi antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran yang aktif, siswa memiliki kesempatan untuk mengenali dan mengembangkan potensi mereka sehingga potensi tersebut dapat dioptimalkan.¹⁰ Cara mengenali dan mengembangkan potensi siswa tentunya dalam proses pembelajaran perlu pembelajaran yang bersifat aktif.¹¹

Guru ketika melakukan pemilihan metode dalam pembelajaran harus memperhatikan faktor siswa yang berperan sebagai subjek belajar. Hal tersebut karena subjek utama yang terlibat dalam suatu kegiatan belajar mengajar adalah siswa. Suatu pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang secara efektif dapat terwujud apabila siswa memiliki motivasi, kritis, kreatif. Selama proses pembelajaran IPS, seharusnya wajib melibatkan peserta didik yang aktif guna berinteraksi pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam hal ini, pembelajaran IPS berpusat pada siswa. Sedangkan bagi bu guru penting dalam memiliki

⁹ Wardani, Yuanita Drias. "Pengaruh Metode Cross Over Groups Discussion untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X" Jurnal Pendidikan Geografi tahun 2018, hal 107-116

¹⁰ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan mandiri, 2008), hal xiv

¹¹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hal. 62

kompetensi agar dapat meningkatkan hasil belajar, salah satunya yaitu menguasai metode-metode pembelajaran.

Suasana belajar yang menyenangkan dapat tumbuh apabila pemilihan metode yang tepat, hal ini karena ketika metode pembelajaran tepat maka tidak hanya suasana belajar saja menyenangkan, melainkan juga siswa akan dapat mengembangkan kreatifitasnya. Selain itu penggunaan metode mnegajar juga diperlukan bervariasi, hal ini agar siswa tidak merasa bosan dengan metode yang sama, seperti pada saat menggunakan metode ceramah tetapi seiring berkembangnya waktu dan pada kondisi tertentu siswa merasa bosan, sehingga dalam hal ini perlu adanya metode yang bervariasi agar siswa tetap semangat dan tidak merasa bosan, salah satunya seperti metode discussion group.

Kemampuan belajar siswa sangat terbantu oleh guru. Sehingga, pendidik harus dapat membuat strategi pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa dalam menuangkan pemikirannya untuk menghasilkan suatu produk inovatif. Bentuk metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPS salah satunya adalah dengan menggunakan metode Discussion Group (DG). Metode pembelajaran discussion group sangat berkaitan dengan strategi kognitif, serta bersifat analisis sintesis yang mengaju pada pemecahan masalah. Pembelajaran discussion group juga dapat memberikan dukungan

bagi siswa saling tukar menukar ide, memecahkan masalah, berfikir alternatif, dan meningkatkan kecakapan berbahasa.¹²

Adapun penelitian terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Adi Khoirul Anam 2023 dengan judul “Penerapan Metode Discussion Group (DG) untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII SMP 1 Jekulo”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, untuk melihat perkembangan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS kelas VIII dengan menggunakan sebelum dan sesudah metode Discussion Group. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan keberhasilan dalam penggunaan metode discussion group untuk mengembangkan, keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP 1 Jekulo secara keseluruhan mampu meningkatkan keterampilan sosial.¹³ Penelitian yang ke-2 yaitu penelitian oleh Dini Andriani Hamdani 2018 dengan judul “Penerapan Metode Discussion Group (DG)-Group Project (GP) untuk meningkatkan keterampilan Kerjasama pada pembelajaran IPS pada kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Kualitatif, untuk mengetahui keterampilan Kerjasama siswa saat diskusi kelompok. Hasil dari penelitian adalah keterampilan Kerjasama siswa mengalami perubahan dengan diterapkannya metode pembelajaran

¹² Aswad, H. (2019). Efektivitas pelaksanaan metode diskusi kelompok terpusat (focus group discussion) terhadap motivasi belajar IPS murid kelas V SD Negeri II Bone-Bone Kota Baubau. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 135-160.

¹³ Anam, A. K. (2023). *Penerapan Metode Discussion Group (DG) Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran IPS Pada Kelas VIII SMP 1 Jekulo* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). hal 103-119

Discussion Group (DG)-Group Project (GP) dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang.¹⁴ Penelitian yang ke 3 yaitu penelitian oleh Ulfatun Khassanah 2021 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dan Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Jenengan Ponorogo”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa berpengaruh secara simultan terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Jenengan Ponorogo.¹⁵

Berdasarkan temuan dari sejumlah penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode discussion group terhadap motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPS. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di MTs Darussalam Kademangan, ada beberapa permasalahan yang muncul khususnya dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VIII MTs Darussalam Kademangan yang mana guru menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa menjadi bosan, tidak sedikit pula orang beranggapan bahwa IPS merupakan pelajaran yang bersifat menghafal, akibatnya IPS diaanggap kurang menarik.

¹⁴ Hamdani, D. A. (2018). *Penerapan Metode Discussion Group (DG)–Group Project (GP) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama pada Pembelajaran IPS: Studi Deskriptif Kelas di Kelas VIII I SMP Negeri 3 Lembang* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). hal 105-112

¹⁵ Khassanah, U. (2021). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dan Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Jenengan Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). hal 119-202

Adapun proses pembelajaran yang digunakan MTs Darussalam Kademangan menunjukkan siswa kurang aktif dan antusias, selain itu, siswa lebih banyak menghabiskan energi dengan berkonsentrasi duduk diam memperhatikan penjelasan guru, jarang menjelaskan masalah yang mendesak, dan bertukar pikiran dengan teman dan instruktur. Selain itu, kurangnya ruang bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok dan berkomunikasi dengan guru dan siswa lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh kecilnya kemungkinan guru untuk menggunakan metode pembelajaran baru dalam aktivitas siswanya, sehingga kecil kemungkinan siswa untuk meningkatkan keterampilan sosialnya. Karena jika pendidik hanya menggunakan teknik lama, khususnya strategi bicara, maka akan menyebabkan siswa tidak dapat berkembang terutama dalam kemampuan interaktif, maka hal inilah yang menjadi pembenaran utama bagi para ilmuwan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Discussion Group Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan”. Signifikansi penelitian ini terletak pada Upaya untuk menilai sejauh mana dampak yang signifikan dari metode discussion group terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Keterbaruan penelitian ini dengan studi sebelumnya mencakup aspek rangkaian penelitian dan metode yang digunakan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan yang mana kegiatan pembelajaran IPS menggunakan metode discussion group.

Peneliti tidak memberikan perlakuan langsung kepada peserta didik dan tidak memberikan metode discussion group kepada subjek penelitian ini, mengingat berbagai macam pertimbangan seperti cara berpikir dan pemahaman terhadap materi antar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa faktor penting dalam menilai kesuksesan Pendidikan melibatkan seberapa aktif siswa terlibat dalam pembelajaran dan prestasi yang mereka capai. Prestasi belajar sebenarnya mencerminkan upaya siswa. Kegiatan belajar dan prestasi belajar merupakan elemen yang tak terpisahkan. Evaluasi prestasi belajar terbagi dalam tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif sering menjadi fokus guru karena berhubungan dengan pemahaman siswa terhadap materi. Pendidik dapat menggunakan berbagai jenis ujian, seperti ulangan harian, ujian akhir semester untuk menilai prestasi belajar siswa.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif, mengenai dampak penggunaan metode discussion group terhadap motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPS, terutama peneliti menggunakan ranah kognitif (pengetahuan) dan ranah afektif (sikap). Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan metode discussion group terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan metode discussion group terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan?
2. Bagaimana pengaruh penerapan metode discussion group terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan paparan penelitian di atas, terdapat tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode discussion group terhadap motivasi belajar siswa saat pembelajaran berlangsung pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode discussion group terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari adanya penelitian diatas diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara Teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat yang diangkat peneliti diharapkan sesuai dengan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian diharap dapat menambah wawasan terhadap Menanamkan sikap toleransi paham keagamaan pada siswa SMAI Sunan Gunung Jati Tulungagung.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan karya ilmiah bagi ilmu pengetahuan baik dikalangan pendidikan ataupun dikalangan masyarakat luas.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian pada masalah yang bersangkutan dengan penelitian ini.

2. Seacara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pendidikan menjadi lebih baik. Selain itu, diharapkan guru dapat memanfaatkan Metode *Discussion Group* untuk membuat siswa lebih aktif dan memperoleh hasil belajar yang lebih dalam pelajaran IPS.

- b. Bagi Guru IPS MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

- c. Bagi siswa MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman atau referensi, bahan pengembang, bahan kajian dalam penelitian yang sejenis atau dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari pembahasan yang akan di pecahkan dan di cari solusinya melalui penelitian yang di lakukan dan telah di susun berdasarkan, pengalaman, pengetahuan, dan pemikiran yang kemudian di uji kebenarannya melalui penelitian yan akan di lakukan.

Terdapat hipotesis penelitian yaitu:

1. Ha (Hipotesis Alternatif)
 - a. Terdapat hal yang mempengaruhi dari metode discussion group terhadap motivasi belajar IPS siswa.
 - b. Pengaruh yang terdapat dari metode discussion group terhadap hasil belajar IPS siswa.
2. Ho (Hipotesis Nol)
 - a. Tidak ada pengaruh dari metode discussion group terhadap motivasi belajar IPS terhadap siswa.

- b. Tidak ada pengaruh dari metode *discussion group* terhadap hasil belajar IPS terhadap siswa.

F. Penegasan Istilah

Adanya penegasan istilah sangat diperlukan agar tidak adanya kesalahpahaman pada judul suatu penelitian. Adapun penegasan istilah tersebut yaitu :

- a. Metode *Discussion Group*

Metode *Discussion Group* yakni metode diskusi yang menggunakan kelompok kecil maksimal 6 siswa agar mengaktifkan siswa dalam mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa juga membahas permasalahan tertentu pada akhirnya penerikannya dengan kesimpulan.

- b. Motivasi Belajar

Yakni suatu dorongan atau semangat dari eksternal dan internal untuk menjadikan murid yang sedang belajar memiliki perubahan perilaku yang positif

- c. Hasil Belajar

Digunakan sebagai patokan dalam mengetahui banyak tidaknya seseorang menguasai materi baik sebelum atau sesudah materi itu sendiri dijelaskan. Pencapaian hasil belajar ini dapat meningkat dengan penerapan metode *discussion group*, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

d. Ilmu Pengetahuan Sosial

Suatu ilmu social yang membahas tentang hubungan alam, lingkungan dan manusia seperti fenomena kejadian alam, social dan kegiatan ekonomi dan lain-lain. Oleh sebab itu, ilmu sosial merupakan ilmu abstrak yang mempelajari bermacam-macam cara untuk berperilaku.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian karya ilmiah sudah sewajarnya harus memenuhi syarat secara sistematis dan logis sebagaimana telah dirumuskannya dalam sistematika penulisan. Penulisan skripsi ini telah sesuai dengan buku pedoman skripsi.¹⁶ Sistematika penulisan proposal pada pembahasan penelitian ini mencangkup dari tiga bagian. Pertama, bagian awal pada skripsi yang didalamnya memuat beberapa halaman yang tidak memiliki bab. Kedua, terdapat beberapa bab dengan format sesuai dengan susunan sistematika penulisan kuantitatif. Ketiga, bagian akhir yang meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran dengan dokumen yang relevan, serta iwayat hidup.

Pada penelitian ini memuat enam bab dimana bab 1 dan yang lainnya saling berhubungan, keterkaitan dan ketergantungan secara

¹⁶ Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Skripsi Tahun 2021 FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

sistematis, yang artinya pembahasan dalam skripsi ini disusun secara berurutan dari bab pertama sampai bab enam, penyusunan secara sistematis ini bertujuan untuk memudahkan pembaca skripsi agar dapat dipahami secara menyeluruh. Berikut uraian sistematika pembahasan pada skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, pada penelitian ini terkait dengan sampul judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini memuat tentang: BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian, Bab V Pembahasan, BAB VI Penutup.

Bab I Pendahuluan Pada bab ini berisikan uraian Latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Dalam konteks penelitian ini membahas mengenai pengaruh penggunaan metode *discussion group* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam konteks penelitian ini mencari pengaruh antara pengaruh penggunaan metode *discussion* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di

MTs Darussalam Kademangan Blitar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode discussion terhadap motivasi belajar serta hasil belajar siswa.

Bab II Kajian Pustaka Bab ini berisikan kajian terhadap teori yang dijabarkan yang pertama mengenai pengertian metode pembelajaran, yang kedua membahas mengenai metode discussion group, ketiga pembahasan mengenai motivasi belajar siswa, dan keempat membahas tentang mata Pelajaran IPS. Selanjutnya referensi penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian ini serta kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, metode yang di gunakan, pendekatan penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang di lakukan dalam penelitian ini. Rancangan penelitian berisikan jenis pendekatan yang dignakan serta alasan mengapa menggunakan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti pada bagian ini menggunakan karakteristik penelitian kuantitatif, dengan peneliti sebagai human instrument yang terlibat langsung kedalam lokasi penelitian. Pada bagian lokasi penelitian menjelaskan tentang tataletak lokasi secara geografis dan alasan memilih lokasi penelitian dan menyertakan gambar peta geografis lokasi penelitian yakni di SMP Negeri 1 Srengat.

Data dan sumber data menjelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan data dan siapa saja sumber dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, melalui teknik angket, tes dokumentasi.

Analisis data pada bagian ini menjelaskan tentang bagaimana pengolahan data yang telah didapatkan menggunakan aplikasi SPSS V.24 yang bertujuan untuk mengukur apakah data signifikan atau tidak.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, metode yang di gunakan, pendekatan penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang di lakukan dalam penelitian ini.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian Bab ini menguraikan mengenai pembahasan hasil dari penelitian yang terdiri dari membahas perumusan masalah X terhadap Y^1 dan pembahasan rumusan masalah X terhadap Y^2 .

Bab VI Penutup Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah actual dari temuan peneliti. Kesimpulan yang berupa pertanyaan singkat yang mana inti dari hasil temuan penelitian yang sudah dibahas pada pembahasan, dan saran yang ditunjukkan bagi lembaga serta penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan rujukan, wacana, dan kajian penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisikan tentang daftar rujukan, lampiran, serta biodata penulis.